

Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)

Faujiah Dwi Astuti¹, Andri Waskita Aji²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
faujiahdwi12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of economic motivation, career motivation, and requirements of public accountants on the interest of accounting students to become public accountants. The data used in this study are primary data from the results of distributing questionnaires in the form of google form. The population of this study were students of class 2017-2018 Accounting Study Program, Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University, Yogyakarta. The data used in this study were 88 respondents. The sampling technique used the snowball sampling technique. This study uses data analysis techniques using multiple linear regression techniques. The results of this study indicate that economic motivation has no effect on the interest of accounting students to become public accountants, while career motivation and requirements for public accountants have a positive effect on the interest of accounting students to become public accountants.

Keywords: *Economic Motivation, Career Motivation, Requirements for Public Accountants, and Public Accountants.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh yang terdapat pada motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil menyebar kuesioner dalam bentuk *google form*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2017-2018 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Data yang diperlukan sebanyak 88 responden. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dengan teknik *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan teknik regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan motivasi karir dan persyaratan akuntan publik sama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Persyaratan Akuntan Publik, dan Akuntan Publik.

Tanggal Submit : 25 Februari 2021

Tanggal Revisi : 29 Maret 2021

Tanggal Publish : 30 Maret 2021

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang mengalami perkembangan dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) mampu memberikan kesempatan lowongan pekerjaan yang beraneka ragam bagi lulusan S1 di bidang akuntansi. Pendidikan yang memadai merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa akuntansi dalam menentukan suatu profesi dengan tepat atau benar serta untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang nyata.

Mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah lulus dari pendidikan S1 mempunyai alternatif pilihan dalam menentukan karirnya, yaitu meneruskan pendidikan profesi akuntansi, meneruskan ke tahap pendidikan S2, atau dapat langsung bekerja menjadi akuntan yang berprofesi sesuai bidangnya yaitu akuntansi. Terdapat empat profesi akuntan yang mampu menjadi pilihan oleh lulusan S1 akuntansi, diantaranya yaitu akuntan publik, manajemen, pemerintah, serta pendidik. Bagi yang sudah menentukan untuk meneruskan karirnya menjadi akuntan publik, maka mereka wajib meneruskan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar memperoleh gelar atau jabatan sebagai akuntan (Ak).

Tabel 1.1 Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1.053	54
2016	1.093	40
2017	1.279	186
2018	1.358	79
2019	1.424	66
2020	1.429	5

Walaupun pekerjaan akuntan publik memiliki prospek yang bagus, namun perkembangan mengenai akuntan publik yang terdapat di Indonesia sedang dirasa sangat kritis dan masih terbilang minim, hal tersebut akan menjadi peluang atau kesempatan besar agar menjadi pertimbangan bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam menentukan karirnya menjadi seorang akuntan publik. Menurut tabel di atas yang dirilis oleh Akuntan Talk menunjukkan bahwa data jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia pada tahun 2014 tercatat 999 orang, tahun 2015 tercatat sebanyak 1.053, pada tahun 2016 tercatat sebanyak 1.093. Dan pada tiga tahun terakhir jumlah akuntan publik tercatat pada tahun 2017 sebanyak 1.279, tahun 2018 sebanyak 1.358, sedangkan tahun 2019 sebanyak 1.424 dan tahun 2020 tercatat sebanyak 1.429. Pertumbuhan jumlah akuntan publik setiap tahun mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan dalam setahun bisa dibilang sangat sedikit. Pada tahun 2015 hanya bertambah sebanyak 54 orang, pada tahun 2016 hanya bertambah sebanyak 40 orang, untuk 2017 mengalami pertumbuhan yang lumayan besar yaitu sebanyak 186, tahun 2018 bertambah sebanyak 79 orang, dan untuk tahun 2019 sebanyak 66 orang. Bahkan pada tahun 2020 hanya bertambah sebanyak 5 orang. Maka hal tersebut dapat disimpulkan Indonesia saat ini masih kekurangan jumlah akuntan publik ditengah kebutuhan perusahaan yang membutuhkan profesi akuntan publik tersebut semakin meningkat.

Hasil penelitian (Mirawati, 2013) mengenai pengaruh antara motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir akuntan publik membuktikan bahwa motivasi pasar kerja, motivasi ekonomi dan kepribadian lingkungan kerja individu sama-sama berpengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir akuntansi sebagai akuntansi publik.

Hasil penelitian (Yulis et al., 2017) tentang faktor-faktor yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menentukan pemilihan karir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pasar kerja, persyaratan akuntan publik, dan nilai-nilai sosial sama-sama berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat berbeda di sebabkan karena banyak faktor yaitu tempat penelitian, waktu yang dilakukan, pengetahuan yang dimiliki responden dan lain-lain. Oleh sebab itu, peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Perbedaan yang terdapat dengan penelitian yang telah dilakukan (Mirawati, 2013) yaitu terletak pada variabel motivasi pasar kerja dan motivasi

lingkungan kerja pada penelitian ini menggantikan dengan variabel motivasi karir, dan kepribadian individu penelitian ini menggantikan dengan variabel persyaratan akuntan publik yang mengacu pada penelitian (Yulis et al., 2017).

B. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Planed Behaviour

Theory of planned behavior merupakan model sikap yang bertujuan untuk memprediksi niat atau minat dalam melakukan suatu perilaku atau sifat seseorang. Dalam teori ini untuk mengambil suatu keputusan harus didorong atau didukung oleh evaluasi rasional serta akibat dari perilaku yang dibuat, akibat positif ataupun negative yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang. *Theory of planned behavior* adalah teori yang menjelaskan tentang pengaruh-pengaruh yang mungkin muncul dari kontrol perilaku dan dipresepikan ke dalam pencapaian tujuan atas sebuah perilaku tersebut (Dianati, 2017).

Minat

Slameto (2010) Minat yaitu perasaan suka atau rasa keinginan terhadap hal maupun aktivitas, tanpa terdapat paksaan dari manapun. Minat dapat dimaksudkan menjadi keadaan yang terjadi karena dipengaruhi oleh rasa senang maupun suka yang dapat dihubungkan dengan kepentingan atau keinginannya sendiri. Seseorang akan melakukan sesuatu karena keinginan dari diri sendiri yang mampu mendorong keinginan seseorang.

Akuntan Publik

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 5/2011 Akuntan Publik, yang dimaksud dengan akuntan publik yaitu profesi atau pekerjaan sebagai akuntan yang sudah mendapatkan perizinan Menteri Keuangan bertujuan untuk memberikan jasanya kepada masyarakat.

Seseorang yang bekerja menjadi akuntan publik mampu melayani jasanya melewati KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu pengurus badan usaha menerima perizinan dari Menteri Keuangan berdasarkan ketentuan diatur dalam perundang-undangan. Berdasarkan UU Nomor 5/2011 mengenai Akuntan Publik yang terdapat pada Pasal 3 ayat satu (1) menyatakan bahwa akuntan publik menyediakan jasa asuransi yang meliputi:

1. Jasa *review* mengenai informasi keuangan historis.
2. Jasa audit tentang informasi keuangan historis.
3. Jasa asuransi lainnya.

Menurut Mulyadi (2002) jenjang karir akuntan publik dijabarkan sebagai berikut:

1. Auditor junior, bertugas untuk melakukan serta bertanggungjawab dalam pembuatan kertas kerja yang dapat digunakan untuk dokumentasi audit yang dikerjakan.
2. Auditor senior, berperan sebagai pengawas yang berfungsi untuk mengarahkan serta *mereview* profesi auditor junior serta bertanggung jawab untuk berusaha agar waktu audit dapat sesuai dengan rencana.
3. Manajer, dapat disebut juga dengan pengawas audit. Yang mempunyai tugas dalam mendukung peranan auditor ketika mengatur waktu audit serta program audit, dan juga manajer tersebut memiliki tugas untuk *mereview* laporan mengenai audit, kertas kerja, serta *management letter*.
4. *Partner*, memiliki tugas bertanggung jawab atas hubungannya dengan seorang klien atau konsumen serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas auditing tersebut.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan dorongan atau keinginan yang timbul atau muncul dari dalam diri pribadi seseorang yang bertujuan untuk menumbuhkan kompetensi pribadinya dalam mendapatkan penghargaan finansial yang dikehendakinya.

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan, arahan atau keinginan yang timbul dari pribadi seseorang dalam hal yang ditekuni atau bidang yang ditekuni yang dapat memberikan manfaat berupa, arahan yang lebih baik, mendapat pengetahuan yang lebih baik, dan penghasilan yang lebih baik. Motivasi karir akan membuat mahasiswa akuntansi berminat sebagai akuntan publik karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi.

Persyaratan Akuntan Publik

Persyaratan Akuntan Publik merupakan ketentuan yang berbentuk ketentuan syarat harus ditaati dan dipenuhi seseorang ketika ingin menjadi Akuntan Publik (Hapsoro, 2018). Hal tersebut menjadi perhatian untuk mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan karirnya di bidang akuntan publik disebabkan karena persyaratan tersebut adalah langkah awal dan harus dilakukan ketika berkarir atau menentukan pilihannya menjadi akuntan publik.

Untuk menentukan karirnya sebagai akuntan publik beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh Undang- Undang Nomor 5/2011 mengenai Akuntan Publik Pasal 6 Ayat 1, persyaratan tersebut diantaranya yaitu:

1. Mempunyai bukti sertifikat ujian profesi akuntan publik tanda lulus yang resmi.
2. Memiliki pengalaman dalam praktik untuk pemberian jasa asurans.
3. Berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
5. Tidak dikenai sanksi administratif berbentuk penghentian perizinan mengenai akuntan publik.
6. Belum pernah dipidana karena melaksanakan tindak pidana berupa kejahatan tersebut akan dikenai sanksi pidana berupa penjara selama kurun waktu 5 (lima) tahun maupun lebih.
7. Sebagai bagian dari badan Asosiasi Profesi Akuntan Publik.
8. Tidak sedang dalam pengampunan.

C. METODE PENELITIAN

1. Subyek, Populasi dan Sampel

Subyek yang terdapat penelitian tersebut yaitu Mahasiswa program sarjana (S-1) Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2017 dan 2018 yang telah melalui mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 atau yang serupa. Populasi yang terdapat penelitian ini adalah Mahasiswa program sarjana (S-1) Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 475 orang. Jumlah populasi pada penelitian ini sudah diketahui sehingga menggunakan metode solvin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n= Ukuran sampel/jumlah responden, N= Ukuran populasi/jumlah populasi dan E= Presentase ketelitian atau kesalahan dalam pengumpulan sampel bisa ditolerir; e = 0,1 (10%). Yang terdapat pada penelitian sebagai berikut $n = \frac{475}{1 + 475(0,1)^2} = 82$ responden.

2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang telah melewati mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 atau yang serupa. Teknik *sampling* yang dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 88 responden.

3. Metode Analisis Data

Dalam menentukan hasil penelitian proses pengujian data tersebut dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 24. Teknik analisis data yang diperlukan diantaranya menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul secara lengkap serta tidak bermaksud melaksanakan kesimpulan yang berperan secara umum (Sugiyono, 2011). Dalam pengolahan data dilakukan dengan:

a. Uji Validitas Data

Uji validitas tersebut bertujuan untuk menilai sah ataupun tidaknya pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Apabila r hitung lebih besar (>) dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid, sedangkan pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil (<) dari r tabel. Dalam uji coba yang digunakan, jika validitas dan reabilitas syaratnya terpenuhi maka instrument pernyataan tersebut dapat digunakan untuk uji selanjutnya (Hadi, 2000).

b. Uji Reabilitas Data

Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel ketika jawaban reseponden terhadap suatu pernyataan tetap konsisten (Ghozali, 2011). Metode yang diperlukan dalam pengujian reabilitas yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar (>) dari 0,60 maka dapat dinyatakan “reliabel”.
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil (<) dari 0,60 maka dapat dinyatakan “tidak reliabel”.

c. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi menganalisis sebuah data yang berasal dari responden selama melakukan penelitian, kemudian disajikan deskripsi data dari setiap variabel terikat. Data yang akan dilihat adalah *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation* serta jumlah data penelitian.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur kenormalan data dengan beragam pengujian dalam menentukan distribusi normal. Untuk melihat kenormalan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, maka kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0,05, sehingga data dapat berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi < 0,05, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki fungsi untuk menguji atau menilai terhadap model regresi yang terdapat korelasi antara variable bebas yang digunakan. Akan tetapi model regresi dinyatakan baik maka tidak akan mengalami korelasi antara variable bebas tersebut. Dan untuk melihat ada atau tidaknya suatu multikolinearitas yang terdapat pada model regresi dapat dilaksanakan dengan mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), maka hal tersebut dapat disimpulkan Jika nilai VIF 10 serta nilai *tolerance* 0.10 maka dapat ditarik kesimpulan terbebas dari mutikolinearitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan maksud mengukur apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan antara *varian* dari *residual* yang dilihat dari suatu pengamatan yang satu ke yang lainnya. Jika *variance residual* satu penglihatan ke penglihatan ke lain tetap, sehingga disebut homokedastisitas sedangkan apabila mengalami perbedaan maka disebut heterokedastisitas (Chandraswari, 2017). Ada beberapa cara yang mampu mendeteksi maupun mengetahui ada ataupun tidaknya heterokedastisitas dengan uji glejser. Uji glejser tersebut bertujuan untuk meregresi nilai absolute residual dengan variabel independennya.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu menambahkan variabel bebas dengan menggunakan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya untuk mendeteksi apakah terdapat variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) memiliki pengaruh atau akibat terhadap pengaruh dari variabel dependen (Y). Penelitian tersebut juga berfungsi untuk mengukur hipotesis satu, dua, dan tiga dengan memakai uji regresi berganda. Model analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = - \quad - \quad 1X_1 - \quad 2X_2 - \quad 3X_3 +$$

Keterangan:

- Y : Minat Menjadi Akuntan Publik
- X1 : Motivasi Ekonomi
- X2 : Motivasi Karir
- X3 : Persyaratan Akuntan Publik
- : Bilangan Konstanta (pengaruh Y, bila X = 0)
- 1,2,3 : Koefisien Regresi
- : *error* yang ditolerir (5%)

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel bebas masing-masing menguraikan terhadap variabel terikat. Perbandingan dalam mengukur uji t sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Sebaliknya apabila probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa tinggi keahlian yang terdapat pada variabel bebas menguraikan variabel terikat. Apabila nilai $R < 0,5$ maka hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dinyatakan tidak kuat. Sebaliknya Jika nilai $R > 0,5$ maka hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dinyatakan kuat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif untuk mengkaji data dari responden selama melakukan pengamatan, kemudian disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel terikat. Pengujian statistik deskriptif menggunakan program IBM SPSS versi 24 dapat ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Motivasi Ekonomi	88	13	24	17.09	2.066
Motivasi Karir	88	22	36	28.41	3.150
Persyaratan Akuntan Publik	88	16	24	19.41	1.922
Minat Menjadi Akuntan Publik	88	26	48	37.86	3.791

Sumber: Data Primer, 2020, diolah.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengukur pada model regresi antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Berikut ini disajikan mengenai hasil pengujian normalitas data:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52609331
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah.

Berdasarkan tabel 2 di atas menyatakan uji *one-sample Kolmogorov smirnov test* (K-S) yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 24 dapat dilihat nilai uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,087 serta nilai signifikansinya sebesar 1,0. Nilai signifikansi Asymp sig. (2-tailed) lebih tinggi dari batasan nilai normalitas sebesar 0,05, maka hal tersebut variabel berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi mengidentifikasi gejala korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dapat diketahui dengan mempertimbangkan *Varian Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Ekonomi	0.686	1.459
2	Motivasi Karir	0.581	1.720
3	Persyaratan Akuntan Publik	0.615	1.627

a. Dependent Variable : Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah

Berdasarkan tabel 3 disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 24 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Motivasi ekonomi memiliki nilai *tolerance* 0,686 > 0,10 dan nilai VIF dari motivasi ekonomi tersebut sebesar 1,459 < 10. Motivasi karir memiliki nilai *tolerance* 0,581 > 0,10 dan nilai atau angka VIF yang dihasilkan dari motivasi karir sebesar 1,720 < 10, sedangkan persyaratan akuntan publik memiliki nilai *tolerance* 0,615 > 0,10 dan nilai atau jumlah VIF yang diperoleh dari variabel persyaratan akuntan publik senilai 1,627 < 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel terbebas dari multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat berfungsi untuk menilai dalam model regresi mengalami ketidaksamaan antara variance dari residual dari observasi satu ke observasi ke lainnya. Uji heterokedastisitas yang digunakan uji Glejser dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.213	2.107		1.050	0.297
Motivasi Ekonomi	-0.018	0.110	-0.022	-0.166	0.868
Motivasi Karir	-0.009	0.078	-0.016	-0.113	0.911
Persyaratan Akuntan Publik	0.010	0.125	0.011	0.077	0.939

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah.

Berdasarkan tabel 4 semua tiap-tiap variabel independen (bebas) yang terdapat pada hasil penelitian tersebut terbebas dari heterokedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi berada di atas 0,05. Motivasi ekonomi mempunyai nilai signifikansi 0,868 > 0,05, motivasi karir memiliki nilai signifikansi 0,911 > 0,05, sedangkan persyaratan akuntan publik mempunyai nilai signifikansi 0,939 > 0,05.

3. Hasil Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis tersebut berfungsi untuk menunjukkan hipotesis yang digunakan penelitian ini, bagaimana variabel independen menjelaskan pengaruh atau akibat terhadap variabel dependen (terikat). Hasil tersebut dapat diketahui berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.019	3.087		3.245	0.002
Motivasi Ekonomi (X1)	-0.167	0.161	-0.091	-1.033	0.304
Motivasi Karir (X2)	0.750	0.115	0.623	6.532	0.000
Persyaratan Akuntan Publik (X3)	0.484	0.183	0.245	2.645	0.010

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah.

Berdasarkan tabel 5 diatas yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 24, analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,019 - 0,167(X1) + 0,750(X2) + 0,484(X3) + 3.087$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua variabel koefisien regresi berganda yang mempunyai pengaruh positif. Berikut ini adalah interpretasi besarnya nilai dari setiap koefisien berdasarkan persamaan regresi di atas:

1. Nilai konstan 10,019 hal tersebut menunjukkan apabila motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persyaratan akuntan publik nilainya adalah 0, maka minat menjadi akuntan publik yaitu nilainya sebesar 10,019.
2. Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi sejumlah -0,167. Maka disimpulkan H_1 ditolak berarti motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Koefisien regresi variabel motivasi karir sejumlah 0,750. Artinya semakin tinggi motivasi karir yang didapatkan oleh mahasiswa, semakin efektif pula pengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sebesar 0,750. Maka dinyatakan bahwa H_2 diterima yang artinya motivasi karir mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Koefisien regresi variabel persyaratan akuntan publik sebesar 0,484. Artinya meskipun persyaratan akuntan publik tersebut sulit untuk dipenuhi namun akan sebanding dengan manfaat yang akan didapatkan jangka waktu yang akan datang serta diharapkan dapat meningkatkan minat atau keinginan mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Maka diketahui bahwa H_3 diterima yang artinya persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t berfungsi untuk mendeteksi adanya pengaruh dari setiap variabel independen secara parsial dengan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.019	3.087		3.245	0.002
Motivasi Ekonomi (X1)	-0.167	0.161	-0.091	-1.033	0.304
Motivasi Karir (X2)	0.750	0.115	0.623	6.532	0.000
Persyaratan Akuntan Publik (X3)	0.484	0.183	0.245	2.645	0.010

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah.

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama (H_1), terdapat nilai signifikansi sebesar $0,304 > 0,05$ dan t hitung $-1,033 < t$ tabel 1,989 maka diketahui H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua (H_2), ditemukan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,532 > t$ tabel 1,989 sehingga ditunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya motivasi karir memiliki atau terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga (H_3), diperoleh nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan t hitung $2,645 > t$ tabel 1,989 sehingga dapat menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran tersebut dilaksanakan dengan melihat presentase antara pengaruh atau akibat dari variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	0.556	0.540	2.57081

a. Predictors: (Constant), Persyaratan Akuntan Publik, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir
Sumber: Data Primer, IBM SPSS versi 24, 2020, diolah

Berdasarkan tabel 7 yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 24 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sejumlah 0,540. Maka dapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persyaratan akuntan publik sebesar 54% mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik, sedangkan sisanya sebesar 46% (100% - 46%) dipengaruhi atau didorong dari faktor luar variabel yang digunakan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Oleh sebab itu dikarenakan mahasiswa yang memiliki keinginan menempuh karirnya menjadi akuntan publik lebih tertarik dengan berbagai pengalaman yang didapatkan dibandingkan dengan gaji yang diperoleh awal tinggi, serta mahasiswa juga beranggapan bahwa ketika baru berkarir atau memilih karirnya menjadi akuntan publik tidak memperoleh pendapatan atau upah yang diterima di awal yang tinggi atau besar, karena gaji akuntan publik bergantung pada jumlah perusahaan atau klien yang memerlukan jasanya akuntan publik.
- Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa motivasi karir terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa menganggap menjadi akuntan publik dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam pribadinya agar dapat mendapatkan kedudukan, jabatan atau pangkat, serta karir yang didapat jauh lebih baik melainkan karir yang lainnya.
- Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan persyaratan akuntan publik tersebut merupakan langkah awal yang harus ditempuh mahasiswa akuntansi ketika berkarir menjadi akuntan publik, serta dibuatnya persyaratan diharapkan mahasiswa akuntansi dapat menumbuhkan minat untuk menjadi sebagai akuntan publik. Meskipun persyaratan tersebut sulit ditempuh atau dipenuhi namun akan sebanding dengan manfaat yang akan didapat masa akan datang setelah menjadi akuntan publik.

2. Saran

a. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 atau yang serupa di perkuliahan dengan baik sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diajarkannya.
- Mahasiswa diharapkan dapat memperdalam informasi-informasi mengenai pengetahuan profesi akuntan publik, sehingga mahasiswa dapat mengetahui pengetahuan mengenai atau tentang profesi atau pekerjaan menjadi akuntan publik secara mendalam serta memiliki wawasan yang luas mengenai atau tentang akuntan publik agar mempunyai perencanaan secara mendalam agar dapat melewati semua persyaratan menjadi seorang akuntan publik yang sudah ditentukan dalam UU No. 5/2011 Pasal 6.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Berdasarkan analisa dan kesimpulan tersebut, maka saran yang mampu diberikan kepada perguruan tinggi adalah perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi-informasi mengenai atau berkaitan dengan profesi atau pekerjaan akuntan publik serta dapat memperkenalkan mahasiswa secara dalam mengenai atau tentang akuntan publik tersebut agar dapat memberikan motivasi atau dorongan untuk minat atau keinginan menjadi akuntan publik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian tersebut penggunaan variabel independen serta variabel dependen masih terbatas, oleh karena itu bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain sehingga dapat ditemukan variabel baru yang dapat mempengaruhi minat atau keinginan mahasiswa menjadi akuntan publik, seperti penghargaan finansial, kemampuan akademik, dan persepsi profesi akuntan publik.
2. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu yaitu kuesioner yang disebarakan melalui *google form*, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah sumber data dengan teknik penelitian seperti wawancara atau interview kepada responden sebagai objek pada penelitian.
3. Penelitian ini hanya fokus kepada Mahasiswa Prodi atau Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Angkatan 2017 dan Angkatan 2018, sehingga untuk peneliti berikutnya diinginkan mampu memperbesar sampel penelitian yang digunakan, tidak hanya satu universitas saja tetapi menggunakan lingkup luas dari berbagai Universitas Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang ada di Yogyakarta agar dapat membandingkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi atai sebagai seorang akuntan publik antara Perguruan Tinggi atau Universitas Negeri ataupun Perguruan Tinggi atau Universitas Swasta.

REFERENCE

- Aprilyan, L. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Chandraswari, M. U. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah iain surakarta dalam mengikuti pendidikan brevet pajak*.
- Dianati, A. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi STIE PERBANAS Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Andi.
- Hapsoro, D. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*. 2(2), 142–156.
- Mirawati. (2013). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik*. 1–13.
- Mulyadi. (2002). *Pemeriksaan Akuntansi* (Edisi ke-6). Bagian Penerbitan STIE YKPN Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Yulis, N., Yanti, D., Hidayati, K., Rasyidi, A., Studi, P., Fakultas, A., Surabaya, U. B., & Bhayangkara, U. (2017). *Sebagai Akuntan Publik*. 373–386.